

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan frekuensi dan lama konsumsi minuman suplemen energi dengan stadium gagal ginjal kronik di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Wonosari, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima yaitu sebagai berikut:

1. Pasien gagal ginjal kronik di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Wonosari mayoritas mengonsumsi minuman suplemen energi dengan frekuensi <7 bungkus/minggu yaitu sebanyak 18 responden (50,0%).
2. Pasien gagal ginjal kronik di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Wonosari mayoritas mengonsumsi minuman suplemen energi dengan lama 1-5 tahun sebanyak 16 responden (44,4%).
3. Pasien gagal ginjal kronik di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Wonosari sebagian besar memiliki gagal ginjal kronik stadium 4 yaitu sebanyak 19 responden (52,8%).
4. Terdapat hubungan frekuensi dan lama konsumsi minuman suplemen energi dengan stadium gagal ginjal kronik di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Wonosari ( $p\text{-value} = 0,001$ ).

#### **B. Saran**

1. Bagi Rumah Sakit

Pihak rumah sakit dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan pembuatan form pengkajian pasien dengan cara *recall* riwayat konsumsi minuman suplemen energi. Frekuensi dan lama konsumsi minuman suplemen energi adalah salah satu faktor risiko gagal ginjal kronik yang perlu dikaji untuk melengkapi data penunjang.

2. Bagi Perawat

Perawat diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk melengkapi pengkajian dan intervensi keperawatan dalam mencegah prognosis gagal ginjal kronik.

### 3. Bagi Pasien

Hendaknya pasien gagal ginjal kronik di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Wonosari disarankan untuk mengurangi faktor risiko gagal ginjal kronik, salah satunya adalah menghindari konsumsi minuman suplemen energi untuk mencegah tingkat keparahan dan komplikasi gagal ginjal kronik.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor risiko lain yang dapat meningkatkan risiko gagal ginjal kronik, seperti umur, jenis kelamin, genetik, etnik, obesitas, aktivitas dan latihan, serta merokok.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA